

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik partisipasi perempuan dalam Program Kartu Prakerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023 yaitu perempuan yang berusia di antara 18-64 tahun ( $X_1$ ). Perempuan yang paling banyak diterima Program Kartu Prakerja yakni Perempuan dengan tingkat pendidikan SMA ke atas ( $X_2$ ), Perempuan dengan total pendapatan kurang dari Rp.2.742.467 ( $X_3$ ), Perempuan dengan jumlah jam kerja kurang dari 35 jam dalam seminggu ( $X_4$ ), perempuan dengan status perkawinan kawin/menikah ( $X_5$ ) dan perempuan dengan status pekerjaan wirausaha ( $X_6$ ).
2. Faktor penentu partisipasi perempuan dalam Program Kartu Prakerja yang memiliki probabilitas terbesar adalah variabel pendidikan. Nilai *odds ratio* dari variabel pendidikan adalah 2,160 yang berarti bahwa setiap peningkatan umur seorang perempuan, dapat meningkatkan kemungkinan partisipasinya dalam Program Kartu Prakerja sebesar 2,160 kali lebih besar. Variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Program Kartu Prakerja yakni variabel umur dan variabel pendidikan. Di sisi lain, variabel pendapatan, jam kerja, status perkawinan dan status pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi perempuan dalam Program Kartu Prakerja.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan di bab sebelumnya, berikut merupakan saran dari penelitian ini:

1. Berdasarkan karakteristik partisipasi perempuan dalam Program Kartu Prakerja di Provinsi Sumatera Barat tahun 2023, disarankan agar program ini memperluas jangkauan kepada perempuan dengan pendidikan lebih rendah melalui pelatihan yang mudah diakses, serta meningkatkan akses bagi perempuan berpenghasilan rendah dengan subsidi atau dukungan tambahan.

Selain itu, pemerintah perlu memberikan promosi dan kebijakan yang menarik bagi perempuan yang belum menikah. Partisipasi perempuan yang bekerja sebagai buruh/pekerja juga perlu didorong dengan dukungan khusus agar program ini semakin inklusif dan relevan bagi berbagai kalangan perempuan.

2. Berdasarkan faktor penentu partisipasi perempuan yang berpartisipasi dalam Program Kartu Prakerja, variabel pendapatan, jam kerja, status perkawinan dan status pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi perempuan dalam Program Kartu Prakerja, maka daripada itu disarankan, pemerintah perlu meningkatkan akses informasi dan sosialisasi terkait Program Kartu Prakerja melalui media yang mudah dijangkau, seperti komunitas lokal dan pusat pemberdayaan. Selain itu, pemerintah perlu menyediakan pelatihan yang lebih spesifik bagi buruh/pekerja guna menambah keterampilan mereka di bidang lain.

